

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat dengan tujuan mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi OMSPAN sebagai alat monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan kendala apa saja yang dihadapi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat dalam memonitoring dan mengevaluasi IKPA.

Penulisan Tugas Akhir ini diperoleh dari hasil kuliah praktek lapangan selama 40 hari di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat, dimana penulis dapat mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi OMSPAN sebagai Monev IKPA beserta kendala yang dihadapi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat dalam memonitoring dan mengevaluasi IKPA.

Pada penulisan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan kesimpulan bahwa:

1. Sistem aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara Monev IKPA ini berisikan tentang informasi keuangan yang ada di Sumatera Barat.
2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

3. Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sangat membantu kinerja pegawai yang ada di Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Sumatera Barat sehingga transparansi dan kerja menjadi lebih cepat dan tepat.
4. Pada menu Monev IKPA terdapat beberapa sub menu yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran K/L dengan mewujudkan pelaksanaan anggaran yang efektif, efisien, sesuai rencana, serta taat pada ketentuan/regulasi/kebijakan.
5. Dari semua sub menu yang ada pada menu Monev IKPA ini juga sangat membantu Kanwil DJPB Sumatera Barat untuk mendapatkan penilaian dari pelaksanaan anggaran dalam satu periode.
6. Terdapat masih ada permasalahan yang terdapat pada menu Monev IKPA dan terdapat peningkatan dan penurunan penilaian dari tahun 2018 ke tahun 2019.

5.2. Saran

1. Pada penggunaan sistem informasi online monitoring sistem perbendaharaan dan anggaran negara (OM-SPAN) sebagai alat monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran K/L Sumatera Barat pada direktorat jendral kantor wilayah perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat agar dapat meningkatkan kinerja/performa aplikasi agar pengguna dapat menggunakan aplikasi secara *real-time*.
2. Agar terus melakukan edukasi dan penampaian informasi kebijakan pelaksanaan anggaran melalui kegiatan bimtek, sosialisasi dan FGD.
3. Secara rutin menampaikan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan sosialisasi monitoring IKPA melalui website OMSPAN kepada Satuan Kerja.

4. Dalam kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran, Kanwil Ditjen Perbendaharaan bersama Satuan Kerja/Kementerian Lembaga agar membuat target capaian indikator pelaksanaan anggaran yang akan dicapai Satuan Kerja/Kementerian Lembaga dalam per periode. Terhadap capaian terhadap target yang disepakati dapat dimasukkan sebagai komponen tambahan penilaian IKPA atau reward khusus misalnya kartu bebas antrian pada Satuan Kerja bersangkutan
5. Mengoptimalkan pemrograman aplikasi agar semua bentuk informasi keuangan dapat terlihat pada bagian-bagian dari menu Monev IKPA.

